LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN

Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama dan Kesesuaian Bidang Kerja

Periode lulusan TS-4 sampai TS-2

PROGRAM STUDI SASTRA BATAK

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

MEDAN

2026

Kata Pengantar

Laporan ini menyajikan hasil penelusuran lulusan Program Studi Sastra Batak, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, untuk kelompok tahun lulus TS-4, TS-3, dan TS-2. Fokus laporan adalah keterlacakan lulusan, masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, dan kesesuaian bidang kerja. Penyusunan laporan bertujuan menyediakan dasar evaluasi relevansi pendidikan dan penguatan layanan transisi lulusan ke dunia kerja.

Data yang digunakan bersumber dari dokumen Tabel_Prmin(1).docx yang disampaikan oleh program studi. Analisis menunjukkan bahwa 83 dari 108 lulusan berhasil terlacak, dengan tingkat keterlacakan 76,85%. Berdasarkan rumus Prmin pada dokumen sumber, batas minimum yang dihitung sebesar 42,80%. Laporan juga membedakan nilai tahunan, rata-rata sederhana antarperiode, dan kebutuhan verifikasi data individual agar hasil dapat digunakan secara tepat.

Hasil evaluasi diharapkan menjadi bahan bagi program studi dan UPPS dalam meninjau pembelajaran, memperkuat hubungan dengan alumni dan mitra, serta menyusun tindak lanjut yang terukur. Rekomendasi dalam laporan merupakan usulan perbaikan dan tidak dimaksudkan sebagai pernyataan bahwa seluruh kegiatan tersebut telah dilaksanakan.

Medan, Oktober 2026
Program Studi Sastra Batak
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara

Daftar Isi

Kata Pengantar 2
Daftar Isi 3
BAB I Pendahuluan 4
1.1 Latar Belakang 4
1.2 Tujuan Laporan 4
1.3 Ruang Lingkup 4
BAB II Sumber Data dan Metode Perhitungan 5
2.1 Sumber dan Pengolahan Data 5
2.2 Rumus Perhitungan 5
2.3 Pemeriksaan Konsistensi 5
BAB III Hasil Penelusuran Lulusan 6
3.1 Rekapitulasi Data 6
3.2 Keterlacakan Lulusan 6
3.3 Perhitungan Prmin 6
BAB IV Pembahasan dan Rencana Tindak Lanjut 8
4.1 Masa Tunggu Pekerjaan Pertama 8
4.2 Kesesuaian Bidang Kerja 8
4.3 Rencana Tindak Lanjut 8
BAB V Kesimpulan dan Saran 10
5.1 Kesimpulan 10
5.2 Saran 10
Sumber Data 11

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Penelusuran lulusan merupakan sarana untuk memperoleh gambaran mengenai transisi dari pendidikan tinggi menuju pekerjaan. Informasi tentang masa tunggu memberikan gambaran waktu yang diperlukan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Informasi kesesuaian bidang kerja membantu program studi mengevaluasi hubungan antara kompetensi yang dikembangkan selama perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalankan lulusan.

Bagi Program Studi Sastra Batak, evaluasi tersebut penting untuk memahami pemanfaatan kompetensi bahasa, sastra, dan kebudayaan dalam dunia kerja. Kesesuaian pekerjaan perlu dilihat melalui tugas dan penggunaan kompetensi, bukan semata-mata nama jabatan atau tempat bekerja. Namun, tabel agregat yang tersedia belum memuat rincian pekerjaan, sehingga laporan ini tidak menetapkan jenis pekerjaan lulusan ataupun penyebab perubahan indikator.

Kualitas analisis juga dipengaruhi oleh cakupan lulusan yang berhasil dilacak. Karena itu, jumlah lulusan dan jumlah lulusan terlacak disajikan bersama indikator hasil. Lulusan yang belum terlacak tetap perlu ditindaklanjuti agar gambaran hasil pendidikan semakin lengkap dan kemungkinan perbedaan karakteristik antara responden dan nonresponden dapat ditinjau.

1.2 Tujuan Laporan

Laporan ini bertujuan mendeskripsikan jumlah lulusan dan keterlacakan setiap periode; menjelaskan perkembangan masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja; menghitung Prmin sesuai rumus pada dokumen sumber; serta merumuskan rencana tindak lanjut untuk penguatan pengumpulan data dan relevansi pendidikan.

1.3 Ruang Lingkup

Analisis mencakup lulusan TS-4 sampai TS-2. Penamaan periode dipertahankan sesuai tabel sumber karena tahun kalender untuk setiap periode belum dicantumkan. Data mencakup 108 lulusan, 83 lulusan terlacak, tiga nilai rata-rata masa tunggu tahunan, dan tiga persentase kesesuaian bidang kerja tahunan.

Laporan ini merupakan analisis deskriptif data agregat. Laporan tidak memberikan penetapan peringkat akreditasi, tidak mengukur hubungan sebab akibat, dan tidak mengasumsikan bahwa seluruh lulusan terlacak memiliki data pekerjaan dan masa tunggu yang lengkap.

BAB II Sumber Data dan Metode Perhitungan

2.1 Sumber dan Pengolahan Data

Sumber utama adalah tabel pada dokumen Tabel_Prmin(1).docx. Angka jumlah lulusan, lulusan terlacak, masa tunggu, dan kesesuaian bidang kerja tahunan dipertahankan. Penulisan desimal diseragamkan dengan tanda koma. Perhitungan tambahan dilakukan untuk total, persentase keterlacakan, rata-rata sederhana, dan perbandingan keterlacakan dengan Prmin.

2.2 Rumus Perhitungan

Persentase keterlacakan = (jumlah lulusan terlacak / jumlah seluruh lulusan) × 100%. Rumus digunakan untuk setiap periode dan untuk keseluruhan periode.

Rata-rata masa tunggu per tahun = total masa tunggu lulusan yang memiliki data valid / jumlah lulusan yang menjadi dasar perhitungan. Dalam laporan ini, nilai tahunan digunakan sebagaimana tercantum dalam sumber karena data individual belum tersedia.

Rata-rata sederhana antarperiode = jumlah tiga nilai tahunan / 3. Ukuran ini menggambarkan rata-rata nilai tahunan dan bukan rata-rata gabungan individual lulusan.

Persentase kesesuaian bidang kerja = (jumlah lulusan bekerja sesuai bidang / jumlah lulusan bekerja yang diketahui bidang kerjanya) × 100%. Pembagi aktual dan klasifikasi kesesuaian perlu dikonfirmasi melalui rekap tracer study.

Prmin = 50% − ((NL / 300) × 20%), dengan NL sebagai jumlah seluruh lulusan. Perhitungan mengikuti rumus yang digunakan dalam dokumen sumber, tanpa menambahkan klaim tentang ketentuan instrumen di luar dokumen tersebut.

2.3 Pemeriksaan Konsistensi

Jumlah lulusan adalah 35 + 47 + 26 = 108 orang. Jumlah lulusan terlacak adalah 30 + 30 + 23 = 83 orang. Dengan demikian, terdapat 25 lulusan yang belum terlacak.

Rata-rata sederhana masa tunggu adalah (1,93 + 3,60 + 3,20) / 3 = 2,91 bulan. Rata-rata sederhana kesesuaian bidang kerja adalah (76,60 + 90,00 + 86,96) / 3 = 84,52%. Angka terakhir berbeda dari 84,54% pada tabel sumber; laporan menggunakan 84,52% sesuai angka tahunan yang ditampilkan. Apabila sumber menggunakan angka sebelum pembulatan, hasil perlu dicocokkan kembali dengan data asli.

BAB III Hasil Penelusuran Lulusan

3.1 Rekapitulasi Data

Periode	Lulusan	Terlacak	Masa tunggu (bulan)	Kesesuaian (%)
TS-4	35	30	1,93	76,60
TS-3	47	30	3,60	90,00
TS-2	26	23	3,20	86,96
Total	108	83	—	—
Rata-rata sederhana	—	—	2,91	84,52

Sumber: Tabel_Prmin(1).docx; total dan rata-rata sederhana dihitung kembali. Rata-rata pada tabel merupakan rata-rata tiga nilai tahunan.

3.2 Keterlacakan Lulusan

Periode	Keterlacakan	Belum terlacak
TS-4	85,71%	5 orang
TS-3	63,83%	17 orang
TS-2	88,46%	3 orang
Keseluruhan	76,85%	25 orang

Keterlacakan tertinggi terdapat pada TS-2, yaitu 88,46%, sedangkan yang terendah terdapat pada TS-3, yaitu 63,83%. TS-3 menjadi prioritas penelusuran lanjutan karena menyumbang 17 dari 25 lulusan yang belum terlacak. Cakupan keseluruhan sebesar 76,85% memberikan dasar analisis bagi kelompok yang terlacak, tetapi belum mencakup seluruh populasi lulusan.

3.3 Perhitungan Prmin

NL = 108 orang

Prmin = 50% − ((108 / 300) × 20%)

Prmin = 50% − 7,20% = 42,80%

Persentase terlacak = (83 / 108) × 100% = 76,85%.

Keterlacakan melampaui Prmin yang dihitung sebesar 34,05 poin persentase. Secara jumlah, 42,80% × 108 = 46,224 orang, sehingga diperlukan sedikitnya 47 lulusan terlacak untuk mencapai nilai tersebut. Jumlah aktual 83 orang melampaui jumlah minimum hasil perhitungan sebanyak 36 orang.

BAB IV Pembahasan dan Rencana Tindak Lanjut

4.1 Masa Tunggu Pekerjaan Pertama

Masa tunggu berubah dari 1,93 bulan pada TS-4 menjadi 3,60 bulan pada TS-3, kemudian turun menjadi 3,20 bulan pada TS-2. Kenaikan dari TS-4 ke TS-3 sebesar 1,67 bulan dan penurunan berikutnya sebesar 0,40 bulan. Karena nilai akhir masih lebih tinggi daripada nilai awal, perkembangan ini belum menunjukkan penurunan masa tunggu yang konsisten. Rata-rata sederhana antarperiode sebesar 2,91 bulan merangkum nilai tahunan tersebut.

Perubahan dapat menjadi bahan evaluasi layanan karier dan kesiapan lulusan, tetapi penyebabnya tidak dapat ditetapkan dari tabel. Program studi perlu meninjau tanggal lulus, waktu mulai bekerja, status pekerjaan sebelum lulus, dan jumlah responden dengan data valid. Jumlah lulusan terlacak tidak otomatis sama dengan jumlah responden yang digunakan untuk menghitung masa tunggu.

4.2 Kesesuaian Bidang Kerja

Kesesuaian bidang kerja meningkat dari 76,60% pada TS-4 menjadi 90,00% pada TS-3, lalu turun menjadi 86,96% pada TS-2. Peningkatan awal sebesar 13,40 poin persentase dan penurunan berikutnya sebesar 3,04 poin persentase. Nilai TS-2 tetap lebih tinggi 10,36 poin persentase daripada TS-4. Rata-rata sederhana sebesar 84,52% menunjukkan bahwa persentase kesesuaian yang dilaporkan pada ketiga periode relatif tinggi, dengan variasi antarperiode.

Interpretasi lebih lanjut memerlukan jumlah lulusan sesuai bidang dan pembagi yang digunakan pada setiap tahun. Persentase gabungan tiga tahun tidak dapat ditentukan hanya dengan merata-ratakan persentase tahunan. Rekap pekerjaan individual juga diperlukan untuk menghubungkan hasil dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan program studi.

4.3 Rencana Tindak Lanjut

Prioritas	Usulan tindakan	Bukti pemantauan
Keterlacakan TS-3	Pemutakhiran kontak dan penelusuran 17 lulusan yang belum terlacak	Rekap kontak dan respons
Validitas indikator	Verifikasi tanggal kerja, pembagi kesesuaian, dan data	Rekap terverifikasi

	individual	
Layanan karier	Pendampingan pencarian kerja dan penguatan informasi lowongan melalui alumni serta mitra	Dokumentasi layanan dan evaluasi peserta
Relevansi pendidikan	Tinjau hasil tracer bersama dosen dan mitra untuk masukan pembelajaran	Notulen dan rencana perbaikan
Publikasi hasil	Pastikan tautan laporan publik dapat diakses dan sesuai isi tracer study	Tautan aktif dan arsip laporan

BAB V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelusuran lulusan Program Studi Sastra Batak pada TS-4 sampai TS-2 mencakup 108 lulusan, dengan 83 lulusan berhasil terlacak dan 25 lulusan belum terlacak. Persentase keterlacakan keseluruhan adalah 76,85%. Berdasarkan rumus yang digunakan dalam dokumen sumber, Prmin sebesar 42,80%, sehingga cakupan keterlacakan melampaui nilai tersebut sebesar 34,05 poin persentase.

Masa tunggu pekerjaan pertama tercatat 1,93 bulan pada TS-4, 3,60 bulan pada TS-3, dan 3,20 bulan pada TS-2. Rata-rata sederhana tiga nilai tahunan sebesar 2,91 bulan. Masa tunggu menurun pada periode terakhir dibandingkan periode sebelumnya, tetapi masih lebih tinggi daripada TS-4. Hasil ini perlu ditinjau bersama data individual agar evaluasi transisi kerja lulusan lebih tepat.

Persentase kesesuaian bidang kerja tercatat 76,60%, 90,00%, dan 86,96%. Rata-rata sederhana berdasarkan nilai yang ditampilkan adalah 84,52%. Angka ini merupakan koreksi aritmetis terhadap nilai 84,54% pada tabel sumber. Nilai kesesuaian pada TS-2 tetap lebih tinggi daripada TS-4, meskipun mengalami penurunan dibandingkan TS-3.

Data memberikan dasar bagi evaluasi keterlacakan dan hasil pendidikan pada kelompok lulusan yang tercatat. Namun, rata-rata gabungan masa tunggu dan persentase gabungan kesesuaian bidang kerja perlu menggunakan data individual atau jumlah responden valid untuk masing-masing indikator. Capaian keterlacakan terhadap Prmin tidak dengan sendirinya menjadi penetapan peringkat akreditasi.

5.2 Saran

Program studi disarankan memprioritaskan penelusuran lulusan TS-3, memvalidasi dasar perhitungan setiap indikator, dan menyimpan rekap individual yang dapat ditelusuri kembali. Pengelolaan tracer study perlu membedakan lulusan terlacak, lulusan bekerja, responden dengan masa tunggu valid, dan responden dengan informasi kesesuaian bidang kerja.

Hasil yang telah diverifikasi dapat digunakan untuk menyusun layanan karier, mengembangkan hubungan alumni dan mitra, serta meninjau relevansi pembelajaran dengan pekerjaan lulusan. Evaluasi berikutnya perlu membandingkan indikator dengan definisi dan periode yang konsisten. Publikasi hasil pada website program studi perlu memastikan tautan aktif, isi laporan sesuai data, dan penyajian tidak membuka data pribadi lulusan.

Sumber Data

Tabel_Prmin(1).docx, dokumen tabel yang disampaikan untuk penyusunan laporan. Seluruh hasil perhitungan tambahan dalam laporan berasal dari angka yang tercantum pada dokumen tersebut.